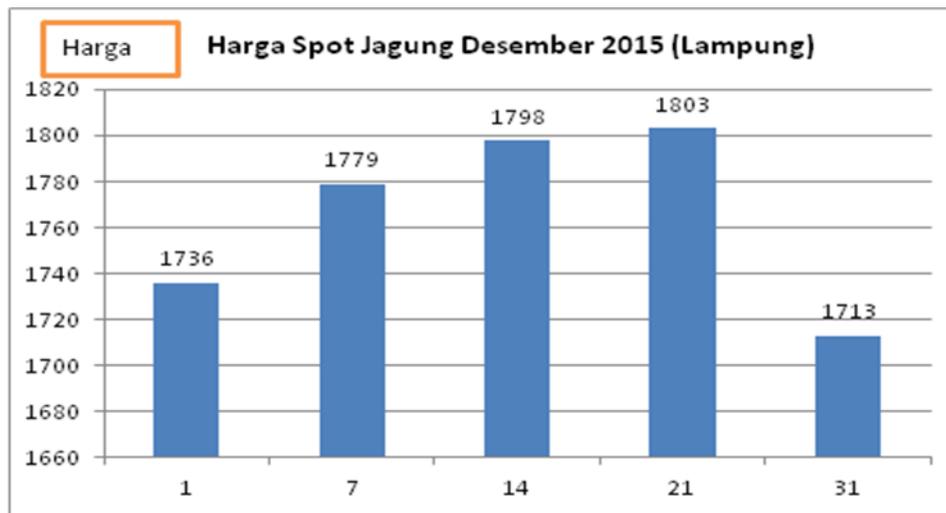


## ANALISIS BULANAN PERIODE DESEMBER 2015

Merujuk data spot harga jagung di Lampung, pada transaksi Desember 2015 tren harganya bergerak menurun dibandingkan pada perdagangan November 2015. Pada *chart* terlihat posisi harga bergerak melemah di pasar spot Lampung, pada awal Desember, Selasa (1/12) pada level Rp 1.730 per kg dan melemah menjadi Rp 1.713 per kg pada akhir Desember 2015, Kamis (31/12). Sementara di bursa CBoT, bursa utama jagung dunia, juga terpantau melemah. Pada awal Desember 2015, Selasa (1/12), harga di bursa berjangka masih berada pada level US\$ 391,50 sen/bushel dan kemudian bergerak melemah hingga pada akhir Desember, Kamis (31/12) berada pada posisi US\$ 384,50 sen/bushel untuk kontrak penyerahan Maret 2016.

Di sentra utama produksi jagung Tanah Air, misalnya di Gorontalo, harga jagung di Gorontalo bergerak naik dari Rp 3.000 per kg menjadi Rp 3.300 per kg. Merujuk data Kelompok Tani Jagung, harga jagung ditingkat pedagang pengumpul mengalami penurunan jika dibandingkan dengan awal November 2015. Harga jagung ditingkat pedagang pengumpul Rp 3.300 per kg dengan kadar air 16 persen atau naik dari sebelumnya Rp 3.000 per kg.

**Grafik Perkembangan Harga Jagung Bulan Desember**



Sementara itu, petani jagung di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, juga dilaporkan *Antara*, harga jagung pipilan juga mengalami kenaikan dari Rp 3.000 menjadi Rp 4.100 per kg. Harga jagung pipilan kering naik jika dibandingkan sebelumnya. Sedangkan jagung pipilan basah juga naik dari Rp 1.400 menjadi Rp 3.100 per kg. Sementara itu, petani lainnya di Kajai Kecamatan Talamau, membenarkan harga jagung mulai membaik. Seperti jagung tongkol basah yang sebelumnya Rp 2.500 atau bergerak naik tipis menjadi Rp 3.100 per kg. Sedangkan harga jagung kering yang biasanya Rp 3.000 naik menjadi Rp 4.000 per kilogram. Kenaikan harga jagung juga terjadi di Bengkulu. Harga jual jagung pipilan di tingkat pedagang pengecer di Kabupaten Rejanglebong, telah mencapai Rp 15.000 per kg, harga ini mengalami kenaikan dibandingkan sebelumnya. Harganya naik sejak beberapa minggu lalu dari Rp 10.000 menjadi Rp 15.000 per kg, kenaikan ini karena banyak petani jagung belum panen dan banyak tanaman jagung petani yang gagal panen akibat musim kemarau. Sedikitnya pasokan jagung yang dihasilkan petani di daerah itu membuat harga jualnya menjadi melambung. Jagung pipilan yang mereka jual itu sendiri kebanyakan jagung yang berasal dari luar daerah seperti Lampung dan hanya sebagian kecil saja yang berasal dari daerah itu.

Di kawasan Air Bang Kecamatan Curup Tengah, hingga akhir Desember 2015, harga jual jagung pipilan di tingkat petani mengalami kenaikan dari Rp 3.500 menjadi Rp 6.000 sampai Rp 8.000 per kg, tergantung dengan kualitas jagungnya. Harganya di tingkat petani saat ini mulai membaik, kalau sebelumnya paling tinggi Rp 3.500 per kg. Harga jagung ini naik dipengaruhi oleh sedikitnya hasil panen petani akibat musim kemarau panjang sebulan yang lalu.